

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan data yang diperoleh kelompok kami pada saat melaksanakan magang selama 1 bulan di Terminal Tipe A Ir Soekarno Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Taruna/i berhasil memahami secara menyeluruh gambaran umum terminal, termasuk alur pelayanan, fungsi setiap unit, serta struktur organisasi yang mendukung operasional Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten.
2. Taruna/i telah memperdalam pengetahuan mengenai proses inspeksi kendaraan bermotor, khususnya prosedur ramp check terhadap bus, mulai dari aspek teknis hingga standar kelayakan
3. Taruna/i bisa memahami dan menjelaskan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten serta bagaimana SOP tersebut diterapkan dalam kegiatan operasional harian.
4. Taruna/i dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dengan baik, sekaligus menghasilkan beberapa alternatif solusi yang relevan dengan kondisi di lapangan yang dapat di terapkan nantinya di Terminal Tipe A Ir. Soekarno
5. Taruna/i telah menguasai proses pendataan kedatangan dan keberangkatan bus menggunakan aplikasi Strategi HUB (Sistem Informasi Transportasi Terintegrasi), sehingga mampu melakukan pencatatan data secara akurat dan cepat.
6. Taruna/i dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan terminal serta kondisi nyata persepsi pengguna terminal lewat form kuisioner survey kepuasan masyarakat.

#### **V.2 Saran**

Dari hasil magang yang telah dilaksanakan maka kelompok kami dapat menyarankan :

1. Adanya papan informasi yang mudah dibaca yang ditempatkan di lokasi strategis pada ruang tunggu penumpang mengenai jadwal kedatangan dan keberangkatan armada bus yang masuk ke Terminal Ir. Soekarno sehingga

penumpang khususnya para lansia tidak kesulitan untuk membaca dan mendapatkan informasi tersebut.



**Gambar V. 1** Desain saran pertama

2. Di bagian gerbang kedatangan sebaiknya ada announcer untuk memberikan informasi kepada penumpang mengenai keberangkatan bus sesuai trayek karena masih banyak penumpang yang bingung akan keberangkatan bus.



**Gambar V. 2** Desain saran kedua

3. Pemberian tulisan "Pintu masuk" dan "Pintu Keluar" pada jalur masuk utara dan gapura keberangkatan ke arah barat sekaligus jalur khusus untuk bus double decker.



PERATURAN RAMBU : PM 13 TH 2014



Tanda Lokasi Desain

**Gambar V. 3** Desain saran ketiga

## DAFTAR PUSTAKA

- Maisara, M., Hakiman, H., Hujiyanto, H., & Munandar, F. A. (2023). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Umum Di Kota Kendari. *Sultra Civil Engineering Journal*, 4(2), 149–160. <https://doi.org/10.54297/sciej.v4i2.529>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Pub. L. No. 24 (2021).
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 2 (2014)
- Sulistyowati, A., & Muazansyah, I. (2019). Pemodelan Transportasi Adalah Media Yang Paling Efektif Dan Efisien Yang Dapat Menggabungkan Semua Faktor Tersebut Dan Keluarannya Dapat Digunakan Untuk Memecahkan Permasalahan Transportasi Baik Pada Masa Sekarang Maupun Pada Masa Yang Akan Datang. *IAPA Proceedings Conference*, 152–165.
- Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Pub. L. No. 22 (2009).
- Widayant, A., Soeparno, & Karunia, B. (2014). Permasalahan Dan Pengembangan Angkutan Umum Di Kota Surabaya. *Jurnal Transportasi*, 14(1), 53–60.